

## ABSTRAK

**Rika. Rahmadhani. Harahap. NIM : 308121125. Kurangnya Minat Pengunjung Wisata Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun. Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. Kurangnya Minat Pengunjung Wisata Rumah Bolon di Desa Pematang Purba Kabupaten Simalungun. Selain mengetahui kurangnya minat pengunjung rumah bolon pematang purba kabupaten simalungun, kita dapat mengetahui kondisi rumah bolon selama ini. Mengetahui juga sejarah berdirinya Kerajaan Rumah Bolon Pematang Purba di Simalungun serta peninggalan Kerajaan Pematang Purba ini masih ada atau tidak.

Untuk memperoleh data – data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) dengan melakukan teknik sejarah lisan (Oral History). Dimana teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data – data yang dilakukan dengan cara observasi kelokasi penelitian, wawancara kepada tokoh masyarakat dan pendudukan sekitar lokasi penelitian dan dokumentasi atau melakukan pemotretan pada keadaan Rumah Bolon Pematang Purba Kabupaten Simalungun. Study Pustaka (Library Research), dimana metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, literature, artikel, dan majalah yang ada hubungannya dengan Kurangnya Minat Pengunjung Rumah Bolon Pematang Purba Kabupaten Simalungun.

Dari hasil penelitian maka diketahui : Kurangnya Minat Pengunjung Rumah Bolon Pematang Purba Kabupaten Simalungun, karena akhir – akhir ini nusantara dan wisatawan menurun drastis mengunjungi rumah bersejarah itu, bukan seperti tahun dua ribuan. Pada tahun 1990 – an atau awal ditetapkannya rumah bolon sebagai objek wisata, masih ada sekitar 300 pengunjung, kini pengunjung dalam seminggu dapat dihitung dengan jari. Jalan menuju komplek rumah bolon tersebut berlumpur dan digenangi air. Padahal jalan ini harus dilalui dengan berjalan kaki, karena sudah ditradisikan tidak boleh memasukkan kendaraan ke kompleks rumah bersejarah itu. Jadi para pengunjung nusantara dan mancanegara harus melalui kubangan itu. Sementara di kompleks rumah bolon ini rumputnya menyemak karena jarang di babat, seperti di bahagian barat kompleks.